

PENYEMPROTAN DESINFEKTAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI MUSHOLLA SADAR KELURAHAN DWIKORA MEDAN

Renika Hasibuan¹⁾, Rolita Christina Purba²⁾, Budianto S³⁾

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : renika_hasibuan@yahoo.co.id , rolita.purba197ta@gmail.com ,
budiniaga2012@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kebersihan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan ibadah Musholla Sadar sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan ibadah di Musholla Sadar. Selain itu, dengan dilakukan pengabdian masyarakat pada Musholla Sadar dapat memotivasi para peserta lain dalam melakukan pengabdian masyarakat pada tempat-tempat yang lain. Dimana, dengan meningkatnya kasus positif terpapar covid-19, maka diperlukan tindakan pencegahan untuk menekan penyebaran covid-19. Kebersihan lingkungan dan diri sendiri sangat diperlukan untuk pencegahan penyebaran virus corona. Salah satu cara yang sudah mulai banyak dilakukan yaitu dengan penyemprotan cairan desinfektan seperti yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penyemprotan desinfektan perlu dilakukan secara berkala dan rutin demi memberikan rasa aman kepada orang yang beribadah di Musholla dan juga menekan penyebaran virus corona.

Kata Kunci : Covid-19, Desinfektan

Abstract

The community service program carried out aims to improve cleanliness as an effort to prevent the spread of the corona virus in the Sadar Musholla worship environment so that it can provide comfort comfort in performing worship at the SadarMusholla. In addition, by carrying out community service at the MushollaSadar it can motivate other participants to carry out community service in other places. Where, with the increase in positive cases of exposure to Covid-19, preventive measures are needed to reduce the spread of Covid-19. Environmental and personal hygiene are very necessary to prevent the spread of the corona virus. One way that many have started to do is by spraying disinfectant liquid as is done in this community service activity. Spraying disinfectants needs to be done regularly and regularly in order to provide a sense of security to people who worship at the prayer room and also reduce the spread of the corona virus.

Keywords: Covid-19, Disinfectant

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pengajaran dan penelitian. Pada pengabdian ini, berbeda dari biasanya, alasannya karena terjadinya pandemi di tahun 2019 yaitu suatu virus yang menyerang sistem pernafasan dan dapat menular melalui sentuhan ataupun kontak dengan permukaan yang terkontaminasi yang dinamakan virus *coronavirus disease 2019* atau covid-19 yang disebabkan oleh *coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2).

Coronavirus disease 2019 atau covid-19 pertama kali muncul di China yaitu di kota Wuhan. Dimana pada waktu itu sejumlah pasien dengan gejala penyakit yang sama berdatangan ke rumah sakit di Wuhan. Kemudian dari Wuhan tersebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Kasus pertama di Indonesia ditemukan di Jakarta pada bulan Maret 2020. Kemudian menyebar ke berbagai provinsi dan daerah di Indonesia, dimana jumlah pasien positif terpapar virus covid-19 semakin banyak dan bertambah setiap harinya, hingga pada tanggal 19 Desember 2020 jumlah kasus mencapai 657.948 orang di Indonesia (Kompas.com, 2020).

Dengan meningkatnya kasus positif terpapar covid-19, maka diperlukan tindakan pencegahan dan penyebaran covid-19, sebagaimana diinformasikan oleh organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) supaya setiap negara melakukan upaya dan strategi pencegahan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Salah satu strategi dan upaya Pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona di Indonesia adalah dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Salah satu strategi Pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan Maret 2020. Beberapa Daerah yang sempat menerapkan PSBB yaitu Bogor, Depok, Bekasi, Jakarta, Surabaya, dan lain sebagainya.(Kompas.com, 2020). Selain PSBB, beberapa daerah juga menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) seperti kota Semarang, Ambon, Bali, dan lain sebagainya. Bahkan di beberapa daerah juga diterapkan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM).(Kompas.com, 2020). Pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Masker merupakan salah satu alat pelindung diri yang penting untuk mencegah penyebaran virus corona apalagi di tempat umum dan saat berinteraksi dengan orang lain. Mencuci Tangan sesering mungkin dengan memakai sabun, dan jika bepergian selalu sediakan *hand sanitizer*, atau membersihkan tangan dengan cairan desinfektan. Beberapa kasus diduga terjadi ketika tangan menyentuh permukaan wajah, virus corona lalu berpindah dari tangan kehidung, atau ke mulut. Upaya yang lain yaitu menjaga jarak (*social distancing*) dimana disarankan menjaga jarak 1 meter. Selain itu, istirahat cukup dan makan bergizi untuk tetap menjaga imunitas tubuh supaya tetap dalam kondisi prima. (health.detik.com,2020)

Kebersihan lingkungan dan diri sendiri sangat diperlukan untuk pencegahan penyebaran virus corona. Salah satu cara yang sudah mulai banyak dilakukan adalah dengan penyemprotan cairan desinfektan. Desinfektan adalah sebutan bagi larutan atau zat kimia tertentu yang dapat membunuh bakteri atau mikroorganisme yang ada pada suatu objek tertentu, sehingga membuat penggunaan desinfektan penting untuk mencegah terjadinya infeksi.(health.detik.com,2020). Penyemprotan desinfektan untuk mencegah virus corona dilakukan di perumahan warga, perkantoran dan ditempat-tempat umum seperti tempat ibadah.

Dari latar belakang permasalahan ini, menjadi salah satu alasan dilakukannya pengabdian masyarakat dengan melakukan penyemprotan desinfektan di Musholla Sadar Jl.Kapten muslim Gang Sadar Lingkungan X Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia yaitu salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan kebersihan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan ibadah Musholla Sadar.

Diharapkan dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan ibadah di Musholla Sadar

Dengan dilakukan pengabdian masyarakat pada Musholla Sadar dapat memotivasi para peserta lain dalam melakukan pengabdian masyarakat pada tempat-tempat yang lain.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 22 Desember 2020. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahap. Tahap pertama, dilakukan survei dan koordinasi dengan lurah dan kepala lingkungan X Kelurahan Dwikora bagaimana potensi penyebaran virus corona di Musholla Sadar, yang mana Musholla adalah tempat untuk melakukan ibadah oleh masyarakat sekitar yang beragama muslim. Tahap kedua, tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak Musholla Sadar untuk mendapat persetujuan terkait penyemprotan Musholla. Tahap ketiga, tim pelaksana menghubungi tim penyemprotan desinfektan dan melakukan penyemprotan di Musholla Sadar. Tahap keempat, penutup yaitu melakukan sesi foto bersama.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 di Musholla Sadar Jl. Kaptan muslim Gang Sadar Lingkungan X Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia yaitu dengan melakukan penyemprotan desinfektan di mulai dari dalam ruangan ibadah Musholla, dilanjutkan dengan luar Musholla. Penyemprotan dilakukan di tempat-tempat atau benda-benda yang sering disentuh seperti tempat duduk, gagang pintu, dan peralatan-peralatan lainnya. Dilakukannya penyemprotan ini adalah untuk meningkatkan kebersihan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan ibadah Musholla Sadar dan untuk memberikan rasa aman bebas dari virus dalam melakukan ibadah.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan, dimana semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, tahap demi tahapan dapat berjalan dengan lancar. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

Tahap Pertama : Izin Lurah dan Kepala Lingkungan

Sesuai dengan proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimana tahap pertama yang dilakukan adalah dengan mengurus izin ke kantor kelurahan dan berkoordinasi dengan kepala lingkungan X Kelurahan Dwikora. Hal ini dilakukan untuk memastikan boleh tidaknya melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu melakukan penyemprotan desinfektan di Musholla Sadar yang beralamat di Lingkungan X Kelurahan Dwikora. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa pihak kelurahan sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam merespon kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan hingga pada saat terlaksananya kegiatan penyemprotan desinfektan di Musholla Sadar.

Tahap Kedua : Berkoordinasi dengan Pengurus Musholla

Setelah mendapat izin dari pihak kelurahan, maka tahap selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan pengurus Musholla untuk kesediaan tempat penyemprotan desinfektan. Dimana hal ini disambut dengan baik dan respon yang positif. Pengurus Musholla menyadari bahwa penyemprotan desinfektan sangat perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Tahap Ketiga : Melakukan Penyemprotan

Penyemprotan berjalan dengan baik yang dilakukan oleh tim penyemprot desinfektan yaitu di mulai dari dalam ruangan ibadah Musholla dan juga diluar Musholla. Penyemprotan dilakukan di tempat-tempat atau benda-benda yang sering disentuh seperti tempat duduk, gagang pintu, dan peralatan-peralatan lainnya.

Tahap Ke Empat : Penutup

Setelah penyemprotan desinfektan selesai dilakukan dengan baik maka dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, kepala lingkungan X Kelurahan Dwikora dan Penjaga Musholla Sadar.

KESIMPULAN

Dengan meningkatnya kasus positif terpapar covid-19, maka diperlukan tindakan pencegahan untuk menekan penyebaran covid-19. Kebersihan lingkungan dan diri sendiri sangat diperlukan untuk pencegahan penyebaran virus corona. Salah satu cara yang sudah mulai banyak dilakukan adalah dengan penyemprotan cairan desinfektan seperti yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat iniyaitudi Musholla Sadar Jl.Kapten muslim Gang Sadar Linkungan X Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia yang merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu dilakukan penyemprotan secara berkala danrutin di Musholla Sadar, maupun di tempat-tempat umum lainnya untuk memberikan rasa aman bebas dari virus corona dan menekan penyebaran virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasta, DB. 2020. kompas.com/tren/read/2020/07/23/203200265/sederet-upaya-meredam-pandemi-covid-19-di-indonesia-dari-psbb-hingga-sikm?page=all. Diakses tanggal 23 Juli 2020
- Churaez, FI, dkk. 2020. Pembuatan dan penyemprotan disinfektan : Kegiatan KKN Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang. *Sinergi Jurnal Pengabdian*. 2(2): 50-55
- Fadli, R.2020. Ini cara membunuh virus corona di rumah menurut para ahli. Dikutip dari <https://www.halodoc.com/artikel/cara-membunuh-virus-corona-di-rumah-menurut-para-ahli>. Di akses tanggal 27 Maret 2020
- Marzuarman, M., Hadi, A., dan Lianda, J. (2020). Bilik Disinfektan Berbasis Ozon (Tanpa Cairan Kimia) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Lingkungan Upt Puskesmas Desa Pematang Duku Bengkalis. *TANJAK*, 1(1).
- Nugraheny,DE. 2020. Dikutip dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/19/16363651/update-19-desember-sebaran-7751-kasus-baru-covid-19-di-33-provinsi-tertinggi?page=all>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020.
- Septiani, Ayunda. 2020. Dikutip dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5048106/bagaimana-cara-mencegah-dan-menghindari-virus-corona>. Diakses tanggal 10 Juni 2020
- Suryandari, N., & Haidarravy, S. (2020). Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus Covid 19 di Majalah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas*, 1(5): 345–351.
- Yasmin, Puti. 2020. Dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-4966701/asal-usul-virus-corona-berasal-dari-mana-sebenarnya>. Diakses 6 April 2020